BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks sosial yang luas pengajaran IPS pada jenjang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan siswa tiap jenjang. Ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah.

Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan siswa. Tujuannya adalah agar siswa siap sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan *(knowledge)*, keterampilan *(skills)*, sikap dan nilai *(attitudes and values).* Dalam tujuan tersebut dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial, kemampuan mengambil keputusan, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.[1]

Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial. Cabang ilmu-ilmu sosial diantaranya yaitu sosiologi, antropologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi

[1] Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekal kemampuan dasar kepada siswa, untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.[2]

Dalam pembelajaran IPS siswa tidak hanya mampu menguasai teori-teori kehidupan di dalam masyarakat, tetapi juga mampu menjalani kehidupan nyata di masyarakat sebagai makhluk sosial. Siswa juga perlu untuk mengetahui keadaan dan kondisi kehidupan disekitar lingkungan masyarakat. Secara global kehidupan masyarakat akan mengalami perubahan dan perkembangan secara terus menerus. Salah satunya yakni materi tentang kenampakan alam.

Pentingnya mempelajari kenampakan alam adalah dapat mengetahui keragaman alam yang diciptakan oleh Allah SWT. Manusia tidak hanya dapat mengetahuinya saja, melainkan harus menjaga dan melestarikannya agar dapat menikmatinya dengan indah dan nyaman. Jika tidak menjaganya maka akan mendapatkan bencana yang tidak terduga. Bencana bisa datang kapan saja dan bencana bisa datang dari tangan manusia itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal oleh peneliti pada tanggal 03 Nopember 2016 siswa kelas IV-A SDN Balongdowo Candi Sidoarjo diperoleh data sebagai berikut : nilai hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi kenampakan alam rendah. Data tersebut

[2] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 171.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diperoleh dari pra tes yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti juga ingin melihat secara langsung hasil nilai yang diperoleh oleh siswa setelah mengerjakan soal pra tes tersebut.

Dalam kondisi *real* nya seharusnya siswa mendapatkan nilai di atas KKM. KKM dalam pelajaran IPS adalah 70, tetapi kenyataannya siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Setelah diadakan pra tes oleh peneliti, siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM berjumlah 23 siswa, sedangkan jumlah siswa keseluruhan adalah 29 siswa. Dengan prosentase jumlah yang mendapatkan nilai dibawah KKM mencapai sekitar 20,68%.

Dampak lain dari nilai yang di bawah KKM yaitu siswa malas untuk membaca buku bacaan, serta siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Siswa tidak diberikan *ice breaking* saat proses belajar mengajar berlangsung, hal ini, mengakibatkan siswa menjadi bosan. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan media poster untuk meningkatkan pemahaman siswa. Agar siswa mudah paham dan tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung, serta menumbuhkan motivasi kepada siswa melalui tulisan yang ada di poster tersebut.[3]

Media poster adalah gambar mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar, dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat. Poster dalam

[3] Observasi dan wawancawa dengan guru kelas mata pelajaran IPS kelas IV, Arif Nasrul T, S.Pd, pada hari Kamis tanggal 03 November 2016 di SDN Balongdowo Candi Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi belajar siswa, serta pengalaman kreatif. Melalui poster kegiatan menjadi lebih kreatif untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang panjang.

Dari uraian di atas dalam mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya perubahan dalam proses pembelajarannya. Maka perlu melakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN Balongdowo Candi Sidoarjo. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memilih judul penelitian yaitu "Peningkatan Pemahaman Materi Kenampakan Alam Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Media Poster Di Kelas IV SDN Balongdowo Candi Sidoarjo"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media poster dalam meningkatkan pemahaman materi kenampakan alam pada mata pelajaran IPS di kelas IV-A SDN Balongdowo Candi Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman materi kenampakan alam pada mata pelajaran IPS melalui media poster di kelas IV-A SDN Balongdowo Candi Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih merupakan cara yang digunakan untuk mengatasi suatu permasalahan. Permasalahan yang ada dikelas IV-A SDN Balongdowo Candi Sidoarjo adalah kurangnya pemahaman siswa pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi kenampakan alam. Pemahaman siswa sangatlah kurang ketika guru menyampaikan materi pembelajaran dan kemampuan mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

Adapun tindakan yang dipilih untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi kenampakan alam adalah penerapan media poster. Dengan segala kelebihan yang dimiliki media ini di harappkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi kenampakan alam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV-A SDN Balongdowo Candi Sidoarjo.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan media poster dalam meningkatkan pemahaman materi kenampakan alam pada mata pelajaran IPS di kelas IV-A SDN Balongdowo Candi Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi kenampakan alam pada mata pelajaran IPS melalui media poster di kelas IV-A SDN Balongdowo Candi Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam melalui media poster. Subjek yang diteliti yakni pada siswa kelas IV-A SDN Balongdowo Candi Sidoarjo. Di sini peneliti menggunakan media poster agar siswa tidak merasa bosan serta siswa tidak hanya mengetahui bentuk gambarnya saja, melainkan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media poster terdapat pesan moral, selogan, atau kata-kata yang ada di poster tersebut.

F. Signifikasi Penelitian

1. Siswa, yaitu dapat meningkatkan pemahaman siswa pada kelas IV-A SDN Balongdowo Candi Sidoarjo mengenai pelajaran IPS dan mendapatkan suasana baru, setelah adanya penelitian serta agar siswa dapat memahami materi yang sudah diajarkan.
2. Guru, yaitu dapat memberikan wawasan serta pengetahuan baru, dari setelah adanya penelitian tersebut, dan membantu guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran IPS melalui media poster kelas IV-A SDN Balongdowo Candi Sidoarjo.
3. Sekolah, yaitu dapat memberikan peningkatan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan memfasilitasi siswa agar giat belajar. Serta memberikan perubahan pada semua siswa agar menjadi makhluk sosial yang baik bagi dirinya sendiri dan Negara.
4. Peneliti, yaitu dengan adanya penelitian tindakan kelas, akan memberikan pengalaman yang sangat berharga buat peneliti, karena secara langsung peneliti akan melihat keadaan kelas dan mengetahui problematika yang ada di kelas serta memperluas wawasan tentang bagaimana penerapan media poster sebagai salah satu obat dalam permasalahan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id